

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh implementasi sistem pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah pada Organisasi perangkat daerah pemerintah Kota Bandung yang berbentuk dinas dan badan sebanyak 23 sampel dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal di Organisasi perangkat daerah pemerintah Kota Bandung telah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil data berupa kuisisioner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan implementasi sistem pengendalian internal yang memiliki lima dimensi yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hasil kuisisioner menunjukkan rata-rata jawaban dari responden dalam penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan sepenuhnya.
2. Organisasi perangkat daerah pemerintah Kota Bandung yang berbentuk dinas dan badan telah memiliki suatu sistem pengukuran kinerja yang diterapkan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari telah diterapkannya prinsip *good governance* pada dimensi Kinerja instansi pemerintah yaitu akuntabilitas, transparansi, ekonomi, efisiensi dan juga menerapkan suatu sistem manajemen sumber daya manusia. Hal ini dilihat berdasarkan persentase nilai dari data yang diperoleh melalui kuisisioner.
3. Terdapat pengaruh positif dari variabel independen yaitu implementasi sistem pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu kinerja instansi pemerintah. Karena dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang baik, dapat meningkatkan kualitas kinerja yang telah ditargetkan oleh instansi.

## 4.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh implementasi sistem pengendalian internal terhadap kinerja instansi pemerintah, adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung.
  - a. Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung walaupun telah menerapkan dengan sangat efektif, namun berdasarkan hasil jawaban kuisioner, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan dimensi penilaian resiko. Diharapkan kedepannya, instansi dapat melakukan penilaian resiko karena akan berpengaruh kepada usaha dalam pencapaian tujuan instansi. Selain itu diharapkan pula agar instansi dapat melakukan supervisi periodik kepada pegawainya, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan keahlian yang dimiliki oleh pegawai. Selain itu, instansi juga harus dapat melakukan penempatan pegawai sesuai dengan fungsinya, hal ini dapat berpengaruh pada pelaksanaan tugas dari pegawai tersebut karena tidak sesuai dengan kompetensinya. Sehingga diharapkan instansi dapat menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh agar tujuan instansi dapat tercapai
  - b. Dari variabel kinerja instansi pemerintah, berdasarkan hasil jawaban kuisioner yang diberikan responden, masih terdapat kelemahan pada sistem pengambilan keputusan yang dilakukan oleh instansi, proses pengambilan keputusan yang dilakukan belum sepenuhnya melibatkan seluruh anggota instansi mulai dari *top level management*, *middle level management* dan *low level management*. Sehingga diharapkan, pelaksanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi dapat menerapkan prinsip *good governance* sehingga pelaksanaan kinerja dapat dilakukan secara lebih optimal.

2. Saran untuk penulis selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan memperluas subjek penelitian, merubah atau menambah variabel. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam terhadap indikator-indikator dan dimensi dari variabel penelitian ini. Pemilihan sampel dan responden pun diharapkan dapat lebih baik dan lebih luas agar setiap jawaban sampel dapat mewakili jawaban dari populasi yang ada